

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam mempelajari bahasa asing, pembelajar dituntut untuk menguasai tata bahasa itu sendiri agar dapat memahami makna serta informasi yang ada dalam teks tulisan atau wacana lisan bahasa yang dipelajarinya. Salah satu bahasa asing yang dipelajari adalah bahasa Perancis.

Bagi pembelajar Indonesia yang mempelajari bahasa Perancis, salah satu pekerjaan yang sulit dan melelahkan untuk menguasainya adalah mempelajari bentuk kata seperti verba, nomina adjektiva, dan adverbial. Dalam mempelajari bentuk-bentuk kata diantaranya pembelajar harus menguasai pembentukan nomina. Terdapat banyak aturan dalam pembentukan nomina bahasa Perancis.

Rivosa (2012) menyatakan bahwa nomina merupakan salah satu leksikon bahasa yang rentan mengalami pembentukan kata dari kelas kata lain. Proses pembentukan nomina ini pasti terjadi di semua bahasa dan tiap-tiap bahasa menunjukkan proses yang berbeda. Dalam penelitian ini membahas tentang pembentukan nomina yang berasal dari verba yang disebut nominalisasi verba. Istilah nominalisasi mengacu pada proses pembentukan nomina dari kelas kata lain (verba, adjektiva, adverbial, dan numeralia) melalui penambahan afiks (Kridalaksana, 1984). Topik ini menarik untuk dibahas karena nominalisasi merupakan bagian penting dalam penggunaan bahasa. Dalam penelitian ini secara khusus membahas tentang nominalisasi verba dalam bahasa Perancis.

Endi (2015) berpendapat bahwa kaidah-kaidah dalam pembentukan nomina dari bahasa Perancis sangat berbeda dengan pembentukan nomina dari bahasa Indonesia. Salah satu penyebab kesalahan yang dilakukan pembelajar adalah kurangnya memahami komponen pembentukan nomina dari verba. Dalam pembentukan nomina dari verba bahasa Perancis, akhiran (*terminaison*) verba dilepaskan dari akar katanya (*radical*), setelah itu menambahkan afiks tertentu pada akhiran akar katanya. Sedangkan dalam bahasa Indonesia tidak mengenal adanya akar kata (*radical*) dan akhiran (*terminaison*) karena bahasa Indonesia

termasuk dalam rumpun Austronesia, tidak memiliki perubahan bentuk dalam setiap morfemnya (Keraf, 1990,p.57, Lehman, 1995, p.67-68 dalam Endi). Alwi *et al* (2010) menyimpulkan bahwa pembentukan nomina dalam bahasa Indonesia dengan menambahkan afiks tertentu pada kata dasar. Tobing (2012) berpendapat bahwa bahasa Perancis dan bahasa Indonesia memiliki perbedaan lebih banyak daripada persamaannya. Kurangnya pemahaman bisa saja mengakibatkan salah penulisan dalam membentuk nomina dari verba pada pembelajar Indonesia yang sedang mempelajari bahasa Perancis.

Nomina bahasa Perancis selalu memiliki pendamping di depannya. Yuliati (2016) berpendapat bahwa kekeliruan yang mungkin terjadi dalam mempelajari nomina bahasa Perancis ialah kaidah-kaidah pendamping yang terdapat pada nomina bahasa Perancis. Bahasa Perancis memiliki kaidah pendamping nomina yang khas yang bisa jadi berbeda dengan bahasa lain terutama bahasa Indonesia. Kaidah-kaidah pendamping nomina bahasa Perancis adalah adanya pembagian gender nomina maskulin-feminin, aturan tunggal-jamak. Nomina bahasa Perancis juga mempunyai kata sandang pendamping nomina. Semua kaidah yang ada dalam bahasa Perancis tidak ditemukan pada bahasa Indonesia serta penggunaan jumlah tunggal-jamak dan kata sandang pendamping dalam bahasa Perancis memiliki aturan tersendiri yang harus dipelajari dengan seksama. Oleh karena pembelajar Indonesia yang mempelajari bahasa Perancis telah terlebih dahulu mengenal kaidah bahasa Indonesia yang tidak mengenal gender, jumlah gender, dan kata sandang penentu nomina, maka pembelajar sering mengalami kesalahan dalam penggunaan nomina bahasa Perancis.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Endi pada tahun 2015 menghasilkan poin penting yang menjadi landasan peneliti mengambil permasalahan mengenai kesalahan dalam nominalisasi verba, di antaranya adalah ketidakmampuan memahami komponen penyusunan pembentukan nomina yang berasal dari verba bahasa Perancis sehingga dapat menyebabkan kesalahan. Selain itu, hasil penelitian sebelumnya dilakukan oleh Tobing pada tahun 2012 menunjukkan bahwa terjadinya kekacauan pemakaian kaidah-kaidah pendamping nomina bahasa Perancis karena perbedaan pada kaidah nomina bahasa Indonesia

yang menjadi penyebab pembelajar melakukan kesalahan. Dari kedua hasil penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti kemampuan dan bentuk-bentuk kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar Indonesia yang sedang belajar bahasa Perancis.

Berdasarkan pemikiran di atas, besar kemungkinan pembelajar melakukan kesalahan dalam merubah verba menjadi nomina karena aturan pembentukannya yang sangat jauh berbeda dengan bahasa ibu pembelajar. Apabila hal ini dibiarkan saja akan berdampak tidak baik bagi pembelajar. Peneliti merasa tertarik untuk meneliti “Analisis Kesalahan Mengubah Verba menjadi Nomina pada Mahasiswa Semester V Departemen Pendidikan Bahasa Perancis UPI Tahun Akademik 2017/2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kesalahan apa saja yang dilakukan mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis semester V dalam mengubah verba menjadi nomina ?
2. Seberapa besar tingkat kemampuan mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis semester V dalam mengubah verba menjadi nomina ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk menjawab perumusan masalah yang dipaparkan di atas, yaitu:

1. Memperoleh gambaran tentang bentuk-bentuk kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam mengubah verba menjadi nomina.
2. Memperoleh informasi tentang tingkat kemampuan mahasiswa dalam mengubah verba menjadi nomina yang sesuai dalam bentuk bahasa Perancis.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik untuk penelitian sendiri, mahasiswa, pengajar, maupun bagi peneliti lain. Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini akan menemukan kesalahan mahasiswa dalam mengubah verba menjadi nomina dan selanjutnya tidak melakukan kesalahan yang sama.
2. Bagi mahasiswa dapat mengetahui kesalahan mereka dari hasil tes yang dilakukan, serta dapat menanggulangnya sedini mungkin.
3. Bagi pihak pengajar dapat memperoleh informasi tentang penyebab kesalahan mahasiswa dalam mengubah verba menjadi nomina, beserta jenis kesulitannya untuk melakukan tindakan perbaikan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, menjadi salah satu rujukan untuk melakukan penelitian sejenis.

1.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, p.38) pada dasarnya variable adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Ada dua macam variable menurut Sugiyono (2016, p.38) yaitu, *variable independen* dan *variabel dependen*. *Variable Independen* atau yang sering disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variable independen*. *Variable Dependen* yang dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini hanya terdapat variabel bebas (*variable independen*) yaitu kesalahan mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Perancis tahun akademik 2017/2018 dalam mengubah verba menjadi nomina.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini ditulis dalam lima bab. Bab I memuat sejumlah landasan dasar dalam pelaksanaan penelitian meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, variabel penelitian dan struktur organisasi skripsi. Sejalan dengan sistematikanya, Bab I merupakan bagian penting dalam mengembangkan bab selanjutnya dalam penulisan skripsi ini.

Bab II berisi kajian pustaka. Bagian ini menguraikan mengenai sejumlah teori dan relevansinya dengan penelitian. Dilanjutkan pada bab III yang berisi uraian mengenai metode penelitian, fungsi utama bab ini merupakan landasan ilmiah penelitian. Pada bab IV menguraikan hasil penelitian dan pembahasan, lalu diakhiri dengan bab V bukti kesimpulan dan saran.